



Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Menarik Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN I Santong Mulia

Ana Sugiana¹, H.Lalu Habiburrahman², M. Taufik³

PGSD, STKIP Hamzar

Received: 06 Februari 2026
Revised: 16 Februari 2026
Accepted: 28 Februari 2026

Abstrak

Penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran masih menjadi tantangan di era modern layaknya penggunaan media video animasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV sekolah dasar. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah analisis tingkat konsentrasi siswa selama proses pembelajaran konvensional, yang berdampak pada kurangnya pemahaman materi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada guru dan siswa kelas IV di SDN 1 Santong Mulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi mampu meningkatkan perhatian dan fokus siswa, membuat suasana pembelajaran lebih menarik, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Dengan demikian, pembelajaran berbasis video animasi terbukti efektif sebagai media yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: *IPAS, Konsentrasi Belajar, Video Animasi*

(*) Corresponding Author:

anasugiana11@gmail.com,
muhmmadtaufik33@gmail.com

Laluhabbayan@gmail.com.

How to Cite: Sugiana, A., Habiburrahman, H., & Taufik, M. (2026). Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Menarik Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN I Santong Mulia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3.A), 191-195. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13833>.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang memengaruhi penurunan konsentrasi siswa dalam pembelajaran IPAS di sekolah adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, sehingga mengurangi fokus belajar. Pembelajaran sendiri merupakan upaya terencana dan disengaja untuk menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa aktif mengembangkan kemampuan diri, termasuk aspek religius, emosional, karakter, serta keterampilan berpikir dan kompetensi yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam dalam menyampaikan materi secara efektif, termasuk memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi.

Menurut Wahyu Ningtyas dan Sulasmono, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat menumbuhkan minat dan motivasi baru bagi siswa (Wahyuningtyas, 2020:23-27) Sejalan dengan pandangan Nugroho dan Thomas Adi Tri, media pembelajaran merupakan salah satu komponen sumber belajar atau alat fisik yang berisi materi instruksional di sekitar siswa, mampu merangsang minat belajar mereka (Arsyad, 2019:9).

Berkaitan dengan hal ini, kehadiran media pembelajaran sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses belajar, karena berperan sebagai sarana penyampaian informasi.

Siswa yang berada dalam tahap operasional konkret membutuhkan metode pembelajaran yang membantu mereka mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. Melalui media pembelajaran, guru dapat menghadirkan inovasi dalam proses belajar-mengajar. Dengan begitu, media pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar. Oleh sebab itu, pendidik perlu terampil dalam memilih, menyeleksi, dan menggunakan berbagai media yang ada. Salah satu jenis media yang mampu meningkatkan konsentrasi siswa adalah video pembelajaran animasi. Video semacam ini biasanya menampilkan karakter kartun yang diisi dengan materi pelajaran, sehingga menarik dan sesuai untuk siswa SD/MI. Penggunaan video animasi dapat membantu siswa lebih fokus selama pembelajaran di kelas.

Konsentrasi belajar terdiri dari dua konsep, yaitu konsentrasi dan belajar. Menurut KBBI, konsentrasi berarti upaya untuk menguasai pengetahuan atau keterampilan. Kemampuan memusatkan perhatian sangat penting bagi siswa dalam meraih prestasi akademik. Jika konsentrasi menurun, proses belajar baik di kelas maupun secara mandiri akan terganggu (Khairinal et al, 2021:1). Belajar adalah aktivitas sepanjang hayat yang dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun, bahkan di luar waktu yang telah ditentukan (Purba, 2019:18).

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru kelas 4 di SDN 1 Santong Mulia, bahwa mereka masih kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan fokus siswa ketikan pembelajaran berlangsung di kelas, agar mudah memahami materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas 4, terutama untuk media yang basisnya Digital.

Pelajaran IPAS merupakan pelajaran memahami lingkungan sekitar, meliputi fenomena alam dan sosial namun, pada kurikulum Merdeka kedua mata pelajaran diajarkan secara bersamaan. Tentunya media pembelajaran sangatlah penting untuk pada mata pelajaran IPAS ini, siswa lebih bisa memahami terkait dengan pelajaran IPAS melalui media Audio visual berbentuk animasi sehingga meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Pemaparan di atas dapat diartikan bahwa media berbasis video animasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang optimal untuk proses belajar mengajar di kelas. Maka penulis berencana untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Pembelajaran berbasis Video untuk menarik konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas 4 di SDN 1 Santong Mulia tahun ajaran 2024/2025”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologi Martin Heidegger (Fenomenologi Hermeneutik) Mengembangkan pendekatan Fenomenologi bahwa Dimana jenis penelitian ini menekankan makna keberadaan manusia (Dasein). Lebih fokus pada penafsiran makna pengalaman, bukan hanya deskripsi murni (Heidegger, M, 1992). Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian deskriptif yang memperdalam hasil yang diperoleh sehingga pembaca dapat memahami secara detail apakah akan memilih antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian untuk mempelajari keadaan alami yang menjadikan instrument sebagai kunci penelitian. Lebih lanjut Moellog mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berusaha memahami fenomena yang terkait dengan peristiwa yang dirasakan oleh subjek (Ahmad Tarmizi, 2022 : 3).

Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang penerapan video animasi untuk menarik konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Santong Mulia, fokus penelitian yang dilakukan untuk melihat bagaimana penggunaan video animasi dalam pembelajaran untuk menarik konsentrasi belajar siswa terlebih khususnya pada mata pelajaran IPAS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Media Vidio Animasi untuk Menarik Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV

Berdasarkan temuan observasi dan wawancara yang di lakukan kepada kepala sekolah, Wali kelas dan juga beberapa siswa kelas IV yang ada di SDN I Santong Mulia, maka temuan yang diperoleh yakni penerapa media Vidio Animasi dapat menarik konsentrasi belajar siswa kelas I. Di sini media video Animasi menjadi salah satu sumber konsentrasi siswa untuk belajar, sehingga membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Sementara, observasi menunjukkan bahwa sekolah memiliki ruang belajar yang cukup baik dan dilengkapi dengan perangkat media seperti laptop, LED proyektor, dan *wifi* yang stabil, hal ini mampu menunjang pembelajaran bagi guru dan siswa memberikan kemudahan bagi guru dan siswa mengakses *internet* dan menyajikan konten multimedia. Demikian hasil observasi ini menunjukkan bahwa harmonisasi antara ruang belajar yang kondusif, dan adanya media pembelajran, serta penggunaan buku fisik secara seimbang dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Guru dapat memanfaatkan prasarana media di sekolah untuk menyajikan materi yang inovatif, dan fleksibel, siswa juga dapat mengakses kepada sumber daya tradisional seperti buku fisik. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah menjadi landasan penting untuk menunjang dan menciptakan pengalaman belajar yang yang memadai dan mendukung untuk perkembangan siswa.

Dalam penggunaan media video animasi pada Pelajaran IPAS kelas IV dapat melihat dan mampu mengerti dengan lebih optimal. Tentunya dalam pembelajaran ipas yang membahas tentang alam dan kehidupan sosial tentunya harus menggunakan media yang menarik sehingga siswa bisa berimajinasi dan tidak hanya memberikan penalaran dan pemahaman yang di berikan kepada siswa melalui penjelasan lisan saja.

Dengan adanya media audio visual seperti video animasi ini guru sangat mampu memberikan motivasi belajar pada siswa kelas IV dengan menyampaikan materi yang di kemas dengan beberapa animasi, menayangkan fulm yang sesuai dengan materidan tujuan pembelajaran sehingga ini berdampak besar bagi siswa dalam menerima materi yang di sampaikan (Darmadi dalam Adilla dkk 2023:93).

2. Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Peserta Siswa IV di SDN I Santong Mulia

Penelitian ini menemukan sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di kelas IV di SDN I Santong Mulia. Merujuk dari hasil observasi ditemukan dua faktor pendukung yakni: adanya faktor internal (dalam diri sendiri) dan faktor internal (dari luar). Faktor dari jesehatan tubuh dan gizi seimbang yang cukup dapat meningkatkan konsentrasi apada anak begitupun sebaliknya. Faktor psikologis anak juga mencakup emosi, kecemasan, gelisan dan beban mental dapat menurunkan konsentrasi.

Faktor eksternal dari lingkungan anak seperti ruang kelas yang tidak tertata dengan rapi, kebisingan di kelas jugasangat mempengaruhi konsentrasi belajar anak sehingga anak

cenderung kurang bersemangat saat proses pembelajaran pusat perhatian anak terganggu terhadap hal-hal yang mempengaruhi faktor internal dan eksternal mereka.

Artinya ini menjadi kendala yang dialami oleh guru untuk menarik konsentrasi belajar siswa guru tersebut mungkin belum sepenuhnya menyadari potensi teknologi sebagai alat bantu di mana proses pembelajaran yang diperoleh bisa meningkatkan pengalaman belajar siswa. Oleh sebab itu diperlukan Upaya memberikan pelatihan kepada guru-guru agar mereka bisa memahami teknologi secara efektif di sekolah

Dari hasil penelitian yang diungkapkan sebelumnya penerapan pembelajaran berbasis video animasi dalam mata Pelajaran IPAS menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan konsentrasi siswa. Proses pembelajaran yang memanfaatkan media visual seperti animasi mampu menarik perhatian siswa secara lebih efektif di bandingkan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan teori kognitif multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi antara elemen visual dan audio visual dapat meningkatkan daya serap informasi siswa.

Pengertian konsentrasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian secara penuh dalam suatu objek atau kegiatan belajar dalam waktu tertentu tanpa terganggu oleh stimulus lain (Slameto, 2010:102). Konsentrasi merupakan aspek penting dalam proses belajar karena tanpa konsentrasi, pemahaman terhadap materi pembelajaran akan terganggu.

Dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti di SDN I Santong Mulia terdapat faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar yang di temukan yakni dari faktor internal kondisi fisik siswa yang mempengaruhi konsentrasi belajar, siswa yang sedang sakit atau kurang tidur siswa akan sulit untuk memusatkan perhatian. Kemudian motivasi siswa, siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki konsentrasi lebih baik memiliki minat belajar yang tinggi membuat siswa lebih terlibat dalam memperhatikan proses belajar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa yakni lingkungan belajar di dalam kelas yang bising sehingga siswa sulit untuk konsentrasi, kurang ventilasi di ruang kelas, adapun metode guru Ketika menyampaikan materi metode yang monoton dapat membuat konsentrasi siswa berkurang sehingga cenderung bosan sebaliknya pendekatan yang lebih bervariasi dapat meningkatkan perhatian siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat di ambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh guru di SDN I Santong Mulia telah menerapkan integrasi teknologi dalam media pembelajaran audio visual dan video animasi yang mana ini akan menarik konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Lalu menariknya di sini guru di SDN I Santong Mulia mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dari kegiatan belajar dan mengajar dengan memanfaatkan media video animasi sebagai alat yang tidak hanya mendukung tetapi juga membangkitkan semangat siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dengan mudah.

Adapun konsentrasi belajar siswa bersemangat Ketika guru menampilkan sebuah media video animasi ini menggunakan LCD, konsentrasi siswa menjadi meningkat sehingga memusatka perhatian ke layar. Siswa menjadi bersemangat sambil menyimak video yang di tampilkan menjadikan siswa tidak mudah jenuh dan bosan.

SARAN

1. Saran Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah SDN I Santong Mulia perlu terus berperan dalam mendukung teknologi dalam proses pembelajaran. Sehingga manfaat media ini tidak hanya untuk murid namun untuk guru juga agar mempermudah penyampaian materi dalam proses pembelajaran.

2. Saran bagi Guru

Perlu adanya dorongan kepada seluruh guru di SDN I Santong Mulia untuk terus meningkatkan kualitas dan kreativitas dalam mengajar. Tidak hanya sekali saja menggunakan media pembelajaran namun perlu sering dan di padukan dengan menggunakan buku paket juga.

2. Saran bagi Siswa

Untuk siswa dan siswi SDN I Santong Mulia, di anjurkan belajar dengan rajin dan tekun, menghormati guru Ketika di sekolah, dan tidak melakukan pembulyan di sekola sesame teman sebaya, serta peduli terhadap lingkungan di sekolah.

3. Saran untuk Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin memfokuskan studinya pada implementasi media video animasi dalam menarik konsentrasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2019, *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nurwinda, dkk. 2019, *Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tangrongi Kabupaten Wajo*. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol.7, No.1.
- Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- sugyono, 2019, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, R & D cetakan ke 27*, Bandung: Alfabeta.
- Tarmizi, Ahmad, dkk (2022), *Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif serta Perbedaannya dengan Kuantitatif*, *Jurnal Pendidikan*, Vol 6, No 2.
- Wahyuningtyas, Sulasmono, 2020, *Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 2. No.1.